ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pelayanan dan perlindungan oleh KBRI di Singapura terhadapat penata Laksana Rumah Tangga di Singapura yang menjadi TKI yang dominan. Pada penjelasan skripsi ini penulis menggunakan konsep proteksi yang merupakan salah satu dari fungsi perwakilan diplomatic yang dilaksanakan untuk melindungi masyarakat Indonesia di luar negeri. Data-datayang digunakan oleh penulis dalam menganalisis skripsi ini banyak menggunakan sumber yang berasal dari wawancara langsung dengan pejabat diplomatic KBRI Singapura serta PLRT yang berada di Singapura serta Laporan-laporan, buku-buku, surat kabar dan berbagai sumber internet.

Kesimpulan dalam skripsi menjelaskan bahwa kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dan dibuat oleh KBRI Singapura guna memberikan pelayanan dan perlindungan pada PLRT dapat membantu dalam perjuangan hak-hak PLRT sebagai pekerja di Singapura namun selain hak-hak yang sudah diperjuangak masih ada masalah-masalah yang timbul diakibatkan kurangnya persiapan oleh PLRT maupun pihak-pihak terlibat sebelum mempekerjakan PLRT.

Kata kunci : KBRI Singapura, Kebijakan, PLRT.